

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuat rancangan 5S pada UD. Tri Suta Jaya di Gedangan, Sidoarjo. UD. Tri Suta Jaya merupakan toko yang menjual barang kebutuhan sehari-hari. Dalam mengelola tokonya UD. Tri Suta Jaya, masih menggunakan cara yang sederhana dan belum tepat sehingga menimbulkan beberapa kendala seperti tingkat kebersihan, kemudian area jalan terlalu sempit dikarenakan belum melakukan penataan barang-barang, ini menyebabkan aliran jalan konsumen yang ingin lewat bisa terganggu, sistem pelabelan atau alat bantu visual yang belum dimiliki, memungkinkan pekerja meletakkan barang tidak pada tempatnya. Berdasarkan permasalahan tersebut penelitian ini bertujuan untuk membuat rancangan 5S pada UD. Tri Suta Jaya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu dengan metode 5S. Tahap *seiri* (pemilahan) dirancang dengan cara memilah peralatan yang penting, sangat penting, tidak penting dan sangat tidak penting. Tahap *seiton* (penataan) dirancang dengan menata barang sesuai jenis barang dan standar kuantitas display. Tahap *seiso* (pembersihan) dirancang dengan membuat area-area pembersihan dan mengidentifikasi kotoran yang ada di area toko. Tahap *seiketsu* (pemantapan) dirancang dengan memberikan kontrol visual berupa pelabelan, pemberian tanda, dan papan area. Tahap *shitsuke* (pembiasaan) dirancang dengan konsep evaluasi dan briefing kepada karyawan.

Dengan adanya rancangan ini diharapkan dapat diperoleh manfaat berupa efektifitas pekerjaan, mengurangi pemborosan waktu dan meningkatkan profit bagi UD. Tri Suta Jaya.

Kata kunci: Rancangan 5S. *Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke*

ABSTRACT

This research aims to make the design 5S at UD. Tri Suta Jaya in Gedangan, Sidoarjo. UD. Suta Tri Jaya is a store that sells goods of daily needs. In managing the store UD. Tri Suta Jaya, still uses a simple, yet precise, giving rise to some constraints such as area roads are too narrow due to not making the arrangement of goods, this causes the flow of the consumer who wants to pass can be disrupted, the system of labeling or visual aids are not owned, allowing workers are not putting things in place. Based on these problems, this study aims to draft 5S at UD. Tri Suta Jaya.

This study used qualitative methods, namely the 5S method. Seiri stage (sorting) drafted by means of sorting equipment is important, very important, not important and not important. Seiton stage (structuring) drafted by arranging goods according to the type of goods and the quantity standard display. Stage Seiso (cleaning) drafted by creating areas of cleaning and identify debris in the shop area. Stage Seiketsu (strengthening) drafted by providing visual controls such as labeling, marking, and board area. Phase of Shitsuke (habituation) drafted with the concept of evaluation and briefings to employees.

With the draft is expected to be obtained benefits of the effectiveness of work, reduce waste time and increase profits for UD. Tri Suta Jaya.

Keywords: Design 5S. *Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke*